

PENDAMPINGAN PENGELOLAAN KEUANGAN BERBASIS APLIKASI LAMIKRO DAN IMPLEMENTASI HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL

Luh Putu Virra Indah Perdanawati¹, Anak Agung Putu Oka Seputra²

¹Akuntansi Universitas Ngurah Rai Denpasar

²Ilmu Hukum Universitas Ngurah Rai Denpasar

Email: virra.indah@unr.ac.id

ABSTRAK

Pelaku usaha masih menggunakan laporan keuangan secara manual, disisi lain pelaku usaha semakin sadar pentingnya pendekatan hukum khususnya terkait dengan hak cipta untuk mendaftarkan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) guna melindungi usaha secara hukum. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan pendampingan dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai standar dan meningkatkan kesadaran tentang risiko jika tidak memiliki HKI. Kegiatan ini akan dilaksanakan dalam beberapa tahapan, yaitu perencanaan dan persiapan, observasi langsung, interview, sosialisasi penggunaan aplikasi dan praktek, serta monitoring dan evaluasi. Mitra dalam kegiatan PKM ini adalah Pelaku Usaha Kerajinan Batok Kelapa Yande Batok yang berlokasi di Kecamatan Banjarangkan Kabupaten Klungkung Provinsi Bali. Tim pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat terdiri dari dua orang dosen dan 22 orang mahasiswa. Hasil pelaksanaan kegiatan diperoleh bahwa adanya peningkatan kualitas dalam penyajian laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi dan perlindungan terhadap produk melalui HKI yang akan melindungi produk tersebut dari peniru produk serta mempunyai nilai ekonomi.

Kata Kunci: *HKI, lamikro, laporan keuangan*

ABSTRACT

Business actors still use manually compiled financial reports, on the other hand business actors are increasingly aware of the importance of a legal approach, especially related to copyrights to register Intellectual Property Rights (IPR) in order to legally protect businesses. The purpose of this community service activity was to provide assistance in compiling standardized financial reports and to increase awareness of the risks of not having an IPR. This activity was carried out in several stages, namely planning and preparation, direct observation, interviews, socialization of the use of applications and practices, as well as monitoring and evaluation. Partner in this PKM activity was Yande Shell Coconut Shell Craft Businesses located in Banjarangkan District, Klungkung Regency, Bali Province. The community service implementation team consisted of two lecturers and 22 students. The results of the implementation of the activities showed t an increase in quality in the presentation of financial reports based on accounting standards and protection of products through IPR which protects these products from product imitators and have economic value.

Key Words: *Financial reports, IPR, lamikro*

PENDAHULUAN

Kerajinan batok merupakan bentuk pemanfaatan limbah batok kelapa menjadi produk bernilai estetika dan nilai jual. Hermita (2020), menyebutkan ada 2 jenis kerajinan yang dihasilkan limbah batok kelapa, seperti lampu hias dan asbak. Setyowati (2017), menjelaskan rekayasa pengolahan limbah batok dapat dijadikan aksesoris sanggul. Permana (2016), merinci lebih banyak produk yang bisa dihasilkan dari batok kelapa, seperti tutup kecil, tutup sedang, penyacak, piring, tamas, tutup nare, bokor tumpuk, dulang kecil, tempat tisu, vas bunga, nare, sokasi hitam, sokasi putih dan dulang besar. Maka, untuk menghasilkan kerajinan batok dibutuhkan keuletan dan kesabaran dalam prosesnya, sehingga produk yang dihasilkan berkualitas sesuai permintaan pasar.

Kerajinan batok berkembang pesat di Provinsi Bali seiring dengan potensi *market share* yang besar serta dukungan SDA yang memadai. Kerajinan batok telah lama menjadi salah satu mata pencaharian masyarakat sekitar Desa Negari. Sama halnya daerah lain di Bali yang menjadi sentra pengrajin berdasarkan bidang tertentu seperti kain, bambu, kayu dan lainnya. Ketersediaan bahan baku berupa batok kelapa yang melimpah di kawasan ini menjadi keunggulan tersendiri untuk mengembangkan industri kerajinan.

Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh Yande Batok yaitu masih menggunakan laporan keuangan manual, serta terbatas pada laporan pemasukan dan pengeluaran, sehingga pemilik usaha kesulitan mengendalikan biaya operasional usaha, merencanakan strategi bisnis di masa depan dan aspek lainnya. Laporan keuangan untuk UMKM umumnya terdiri dari laporan neraca, laba rugi, perubahan modal, serta laporan arus kas. Sebagaimana dijelaskan beberapa peneliti (Istanti., et al., 2020; Maulana, 2010; Omega, 2020; Simanjuntak, 2020) bahwa hambatan yang umumnya dihadapi pelaku UMKM adalah sulit melakukan pencatatan dan pelaporan keuangan usaha.

Permasalahan lainnya yang muncul terkait pengelolaan keuangan usaha yaitu pemilik usaha sulit menjawab nominal laba yang diperoleh setiap tahunnya. Sama halnya dengan aset yang dimiliki, seperti tanah, rumah, kendaraan dan lainnya dari penggabungan harta usaha dan pribadi, sehingga terkadang dipakai untuk kepentingan pribadi. Bahkan, tidak ada pencatatan atau pemisahan harta usaha dan pribadi. Pemilik

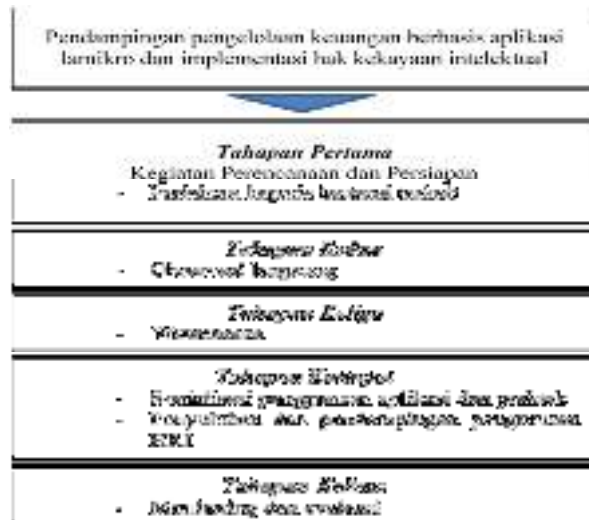
usaha kesulitan menerapkan praktek akuntansi dalam kegiatan usahanya karena sulit mendapatkan referensi yang menyajikan metode sederhana dan mudah digunakan.

Permasalahan berikutnya adalah pemilik usaha belum mendaftarkan HKI terkhusus merek dagang karena rendahnya pemahaman dan pengetahuan tentang pendaftaran merek bagi UMKM. Hak Kekayaan Intelektual atau *intellectual property rights* adalah bentuk legalitas hukum yang dibutuhkan UMKM khususnya Yande Batok sebagai pembeda suatu produk dengan produk lain di pasar. Penelitian Sulasno (2020), menjelaskan faktor utama yang menyebabkan UMKM belum memiliki HKI adalah kurangnya kesadaran legalitas hukum. Usaha Yande Batok memiliki aset intelektual dan dapat disahkan secara hukum. Nasution (2020), mengingatkan besarnya risiko bisnis di masa depan jika UMKM belum memiliki HKI, sehingga pengurusan legalitas merupakan rencana strategi UMKM dalam membangun daya saing yang lebih baik.

Berdasarkan analisis situasi yang dikemukakan sebelumnya, dapat dirumuskan permasalahan prioritas yang dihadapi mitra (Yande Batok), yaitu: 1) pencatatan laporan keuangan masih dilakukan manual; 2) kurangnya pengetahuan terkait aplikasi untuk menyusun laporan keuangan dengan mudah dan efisien; 3) kurangnya kesadaran terkait perlindungan hukum terhadap produk usaha; dan 4) belum memiliki HKI.

METODE PELAKSANAAN

Masalah yang dihadapi pelaku usaha adalah keterbatasan pengetahuan pengelolaan laporan keuangan sesuai standar akuntansi. Khalayak sasaran yang terlibat dalam kegiatan ini adalah karyawan yang menangani akuntansi. Masalah selanjutnya yang dihadapi pelaku usaha adalah kurangnya kesadaran akan perlindungan hukum terhadap produk usaha melalui HKI. Khalayak sasaran yang dilibatkan dalam kegiatan ini adalah pemilik usaha. Secara skematis metode pelaksanaan kegiatan ini sebagai berikut:



Gambar 1. Skema Metode Pelaksanaan

Yande Batok merupakan usaha kerajinan batok kelapa yang berkolasi di Kec. Banjarangkan Kab. Klungkung, Usaha kerajinan Yande Batok telah berkembang pesat seiring tingginya permintaan barang kerajinan batok, baik dari dalam negeri maupun internasional. Pada tahun 2021, usaha Yande Batok memiliki 15 orang karyawan. Berikut ini merupakan tugas tim pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat ini:

Tabel 1. Tugas Tim Pelaksana Kegiatan

Nama Tim	Kompetensi	Tugas dalam Kegiatan
Ketua: Luh Putu Virra Indah Perdanawati	Akuntansi	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan observasi dan wawancara; • Sosialisasi dan praktek penggunaan aplikasi Lamikro; • Mengkoordinir anggota tim; • Mempersiapkan artikel nasional; • Melakukan monitoring dan evaluasi.
Anggota: Anak Agung Putu Oka Seputra	Ilmu Hukum	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan observasi dan wawancara; • Penyuluhan dan pendampingan pengurusan HKI; • Mengkoordinir anggota tim; • Mempersiapkan artikel nasional; • Melakukan monitoring dan evaluasi.
Mahasiswa sebanyak 22 orang	Akuntansi dan Ilmu Hukum	<ul style="list-style-type: none"> • Perizinan kepada instansi terkait; • Melakukan observasi dan wawancara; • Sosialisasi dan praktek penggunaan aplikasi Lamikro; • Penyuluhan dan pendampingan pengurusan HKI; • Melakukan monitoring dan evaluasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan PKM ini memiliki beberapa faktor penghambat dan pendukung, seperti faktor penghambat dalam bidang penyusunan laporan keuangan. Berdasarkan faktor tersebut, tim pelaksana kegiatan merumuskan strategi atau langkah tindak lanjut untuk mengatasi hal tersebut, yaitu sebagai berikut:

1. Faktor Penghambat

- a) Tidak adanya *economic entity* yang jelas;
- b) Pemilik usaha tidak mampu membedakan aktivitas bisnis dan aktivitas pribadi, sehingga aset perusahaan diakui sebagai harta pribadi begitu sebaliknya, sehingga sulit mengidentifikasi dengan jelas entitas ekonominya;
- c) Pelaku usaha menyatakan pendidikan mereka yang rata-rata rendah;
- d) Belum memiliki pengetahuan akuntansi yang baik, sehingga awal pengentrian jurnal harian terjadi kesulitan memilih akun mana yang dipakai saat entri jurnal;
- e) Aplikasi LAMIKRO sudah menyediakan akun bagi pengguna, namun tidak dapat diedit atau membuat akun baru sesuai kebutuhan pengguna;
- f) Jurnal yang sudah dientri tidak bisa diedit, sehingga saat ada kesalahan pengguna harus menghapus jurnal sebelumnya, lalu membuat yang baru untuk memperbaiki jurnal yang salah;
- g) Penggunaan aplikasi LAMIKRO menggunakan sambungan internet sehingga jika pengguna tidak ada sambungan internet, maka tidak bisa mengaplikasikannya;
- h) Pengunduhan laporan keuangan dalam bentuk pdf sulit dilakukan melalui *smartphone* sehingga harus melalui website resmi LAMIKRO.

2. Faktor Pendukung

Kegiatan PKM ini berkontribusi nyata terhadap penyusunan laporan keuangan, karena pemilik usaha mengikuti pemberian informasi dan lebih baik dalam menyusun laporan keuangan.

3. Solusi dan Tindak Lanjut Kegiatan

- a) Ingin mengembangkan metode sosialisasi baru berbasis *digital*;
- b) Aplikasi LAMIKRO menggunakan kata-kata yang mudah dipahami pengguna, seperti **jenis transaksi**, yang dapat diisi menggunakan *droplist* berisi pilihan,

seperti pemasukan, pengeluaran, hutang, bayar hutang, piutang, dibayar piutang, tambahan modal, tarik modal, pengalihan aset serta penyesuaian. Jika pengguna memilih jenis transaksi *pemasukan*, muncul jendela entri berisi diterima dari dengan *droplist*, yaitu hibah/dari pihak lain, penjualan produk, pendapatan lainnya dan pendapatan bunga, maka pemilik hanya perlu memilih **penjualan produk**. Lalu, ada **simpan ke**, bagian ini berisi *droplist* yang mudah dipilih pengguna, yaitu kas, bank, persediaan barang dagang, bahan baku, beban dibayar dimuka, dan ATK. Adanya jendela entri jurnal menggunakan bahasa yang mudah dipahami, membantu pengguna menentukan akun yang terkait dengan transaksi yang terjadi.

4. Rencana Kegiatan Selanjutnya

Menyampaikan saran dan keluhan pengguna kepada pihak terkait untuk menyempurnakan aplikasi LAMIKRO, agar dapat sesuai kebutuhan pengguna.

5. Langkah-langkah Strategis untuk Realisasi Selanjutnya

Memberikan motivasi kepada pelaku usaha agar mempelajari dan mencari tahu mengenai akuntansi dan penyusunan laporan keuangan, baik melalui buku atau internet. Selain itu, tetap melaksanakan pencatatan akuntansi dengan aplikasi LAMIKRO, sehingga menghasilkan laporan keuangan sesuai standar yang berlaku.



Gambar 2. Kondisi Usaha Yande Batok (2021)

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil pelaksanaan Kegiatan pengabdian masyarakat berupa Pendampingan Pengelolaan Keuangan Berbasis Aplikasi Lamikro dan Implementasi Hak Kekayaan Intelektual pada Usaha Kerajinan Batok Kelapa Yande Batok terlihat adanya peningkatan kualitas dalam penyajian laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi dan perlindungan terhadap produk Usaha Kerajinan Batok Kelapa Yande Batok melalui HKI, yang akan melindungi produk ini dari peniru produk serta mempunyai nilai ekonomi. Adapun saran yang dapat disampaikan setelah pelaksanaan kegiatan PKM ini, diharapkan UMKM seperti Usaha Kerajinan Batok Kelapa Yande Batok mendapat dukungan berbagai kalangan, terutama pemerintah setempat karena bernilai ekonomi tinggi yang menunjang pendapatan masyarakat, sehingga berdampak multiplier. Maka, perlu perhatian khusus berupa subsidi dan bantuan lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada pimpinan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Ngurah Rai serta jajarannya. Terima kasih juga disampaikan kepada mahasiswa yang berpartisipasi dalam kegiatan PKM ini serta pemilik Usaha Kerajinan Batok Kelapa Yande Batok.

REFERENSI

- Hermita, R. 2020. *Memfaatkan Limbah Batok Kelapa menjadi Berbagai Macam Bentuk Kerajinan*. PROPORSI: Jurnal Desain, Multimedia dan Industri Kreatif, Vol.4 No. 2 Hal.93. Url: <https://doi.org/10.22303/proporsi.4.2.2019.93-104>.
- Istanti, L.N., et al. 2020. *Pentingnya Penyusunan Laporan Keuangan UMKM bagi Para Pengusaha Bakery, Cake and Pastry (BCP) di Kota Blitar*. Jurnal Graha Pengabdian, Vol.2 No.2 Hal.163-171.
- Maulana, F., Saraswati, W., Bintang, L. 2010. *Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Berdasarkan SAK EMKM*. Seminar Nasional Digitalisasi UMKM Era Globalisasi.
- Nasution, L. 2020. *Efektifitas HKI sebagai Pelindung Industri Kreatif dan UMKM di Tengah Pandemi Covid-19*. ADALAH: Buletin Hukum dan Keadilan, Vol.4 No.1 Hal.238-250.
- Omega, T., Nanda., Mardiana, L. 2020. *Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Berdasarkan Sak Emkm (Study Kasus Pada Pengrajin Tas Ibu*

Indra Suriyanti). Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan, Vol.4 No.2 Hal.134-152. Url: <https://doi.org/10.25139/jaap.v4i2.3056>.

Permana, I., Sarjana, I., Parining, N. 2016. *Profil Tenaga Kerja Industri Kerajinan Batok Kelapa pada Perusahaan Eka Lestari Mandiri di Desa Abang Kec. Abang Kab. Karangasem*. E-Journal Agribisnis dan Agrowisata (Journal of Agribusiness and Agritourism), Vol.5 No.1.

Setyowati, E. 2017. *Rekayasa Pengolahan Limbah Batok Kelapa sebagai Aksesoris Sanggul*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Kejuruan, Vol.X No.2.
Url: <https://jurnal.uns.ac.id/jptk>.

Simanjuntak, N., Sumual, T.E.M., Bacilius, A. 2020. *Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Sak-Emkm: Studi Kasus pada UMKM Delli Tomohon*. Jurnal Akuntansi Manado, Vol.1 No.3 Hal.35-44.

Sulasno, S., Nabila, U. 2020. *Penerapan Perlindungan Hukum Kekayaan Intelektual atas UMKM melalui Peogram Sabtu Minggu di Kota Serang*. Jurnal Ilmu Administrasi Negara ASIAN (Asosiasi Ilmuwan Administrasi Negara), Vol.8 No.1 Hal.27. Url: <https://doi.org/10.47828/jianaasian.v8i01.29>.